

**IDENTIFIKASI TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP MATERI
PELAJARAN SEJARAH PADA SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 1 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



MARNI EMIAR PRATIWI

1302125/2013

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Identifikasi Tingkat Pemahaman Konsep Materi
Pelajaran Sejarah pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1
Sungai Penuh

Nama : Marni Emiar Pratiwi

TM/NIM : 2013/1302125

Program Studi : Pendidikan Sejarah

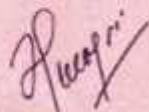
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2018

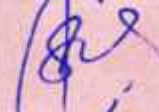
Disetujui oleh:

Pembimbing I



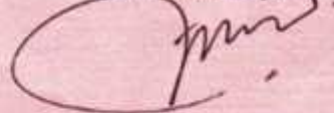
Drs. Zafriz, M.Pd
NIP. 19590910 1986031003

Pembimbing II



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 19810615 2005012002

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S, M.Hum
NIP. 19710406 1998022001

Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi

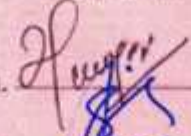



Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal, 10 Januari 2018

"IDENTIFIKASI TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP MATERI
PELAJARAN SEJARAH PADA SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 1 SUNGAI PENUH"

Nama : Marui Emiar Pratiwi
TM/NIM : 2013/ 1302125
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dr. Aisiah, M.Pd	2. 
Anggota	: 1. Dr. Ofianto, M.Pd	3. 
	2. Rulho Bayu Yesterson, M.Pd	4. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marni Emiar Pratiwi
TM/NIM : 2013/ 1302125
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

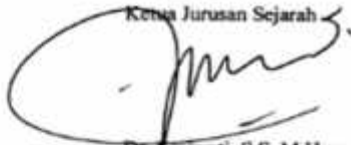
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Identifikasi Tingkat Pemahaman Konsep Materi Pelajaran Sejarah pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Penuh**", adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Emiwati, S.S., M.Hum
NIP. 19710406 1998022001

Yang menyatakan



Marni Emiar Pratiwi
NIM. 1302125

ABSTRAK

Marni Emiar Pratiwi (2013/1302125). Identifikasi Tingkat Pemahaman Konsep Materi Pelajaran Sejarah pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Penuh. **Skripsi 2018.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman konsep oleh siswa terhadap materi pelajaran sejarah. Pemahaman merupakan kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari sekedar mengetahui diputuskan bahwa pengujian pemahaman konsep siswa kelas X di SMA N 1 Sungai Penuh siswa perlu diidentifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pemahaman konsep materi pelajaran sejarah oleh siswa dan faktor penyebab ketidakpahaman siswa terhadap materi konsep pada mata pelajaran sejarah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA N 1 Sungai Penuh. Teknik analisis data pemahaman konsep dalam materi pembelajaran sejarah dengan menggunakan persentase dan analisis kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan tes, observasi, dan wawancara.

Temuan penelitian ini menunjukkan tingkat pemahaman konsep oleh siswa kelas X SMA N 1 Sungai Penuh berdasarkan tes uraian dikategorikan sedang dengan persentase keseluruhan 44,62% dan pada tes objektif secara keseluruhan dikategorikan baik dengan persentase 66,39%. Indikator pemahaman konsep yang diujikan pada tes uraian kemampuan mendefinisikan dikategorikan baik sedangkan kemampuan memberi contoh dikategorikan kurang, pada tes objektif tingkat pemahaman untuk indikator kemampuan mendefinisikan dan kemampuan menjabarkan atribut/ciri-ciri dikategorikan baik dan untuk kemampuan memberikan contoh dan kemampuan memberikan non contoh dikategorikan sedang dan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak memahami konsep diantaranya cara belajar siswa, pola pengajaran guru dan sumber belajar.

Kata kunci : Pemahaman Konsep, Pembelajaran Sejarah, Materi pelajaran Sejarah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia, -nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Identifikasi Tingkat Pemahaman Konsep Materi Pelajaran Sejarah pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Penuh”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan sejarah fakultas ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi berkat bantuan dari berbagai aspek semua tantangan dan hambatan itu dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibuk Erniwati , SS, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah
2. Bapak Drs. Zafri. M.Pd sebagai pembimbing I dan pembimbing II ibuk Dr. Aisiah, M.Pd. Terima kasih sudah selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. .
3. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah, Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran konstruktif dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu staf pengajar di Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial UNP.
5. Orang tua tercinta (Syamsi, S.Pd dan Almh. Emi Yuliar, S.Pd.SD) dan saudara-saudaraku tersayang Aldino Pratama Putra, Dirga Setiawan, Mardi Yuda Prabowo dan Mila Novika yang telah banyak memberikan semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa BP 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan rekan BP 2012 Jesi Rahmawati Putri dan Dwi Wandari Purwa N yang telah bekerja sama dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah ganda dari Allah SWT

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, amin.

Padang, Januari 2018

Marni Emiar Pratiwi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR ..	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Pembelajaran sejarah.....	9
B. Pemahaman konsep	10
C. Proses pembelajaran	19
D. Materi Pembelajaran Sejarah	24
E. Konsep-konsep materi pelajaran sejarah yang diujikan.....	25
F. Studi Relevan	26

G. Kerangka Pikir.....	27
------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Jenis Data Penelitian	30
C. Populasi dan Sample Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Validasi data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Temuan Penelitian	39
C. Pembahasan	50
D. Keterbatasan Penelitian	54
E. Implikasi	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Konsep konsep penting pada materi	25
Tabel 2 Daftar Jumlah Siswa	30
Tabel 3 Kisi-kisi tes	32
Tabel 4 Kategori derajat pencapaian	35
Tabel 5 Persentase Pemahaman Tes Uraian	39
Tabel 5 Tingkat Pemahaman Tes objektif	40
Tabel 7 persentase tingkat ketercapaian tes objektif	43
Tabel 8 faktor-faktor penyebab ketidakpahaman konsep	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir..... 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rubrik Penilaian Tes Uraian	61
Lampiran 2 Data Tes Uraian.....	63
Lampiran 3 Soal Tes Objektif.....	65
Lampiran 4 Soal Tes Uraian	73
Lampiran 5 Lembar Jawaban Siswa	75
Lampiran 6 RPP.....	78
Lampiran 7 Foto	91
Lampiran 8 Laporan Wawancara.....	92
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian (Fakultas).....	96
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian (Kesbangpol).....	97
Lampiran 11 Surat Telah Mengadakan Penelitian.....	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang diprioritaskan dalam pembangunan nasional karena akan mewujudkan cita-cita untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistematis terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas guru, kurikulum yang diaplikasikan secara sempurna, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai dan iklim pembelajaran yang kondusif. Dari seluruh komponen pendidikan tersebut pembelajaran dapat tercapai tujuannya ketika siswa dan guru mampu menciptakan pembelajaran berkualitas (Mulyasa, 2009: 5).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan pendidikan nasional adalah mempersiapkan peserta didik agar mampu menghadapi perubahan-perubahan keadaan dalam kehidupan melalui latihan bertindak atas penilaian yang logis, kritis, cermat, kreatif, efektif dan inovatif. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka guru harus menguasai materi pelajaran, mempunyai strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mempunyai kemampuan untuk memilih dan menggunakan metode serta media sebagai alat bantu mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran adalah suatu aktivitas yang berlangsung dalam interaksi langsung dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Salah satu teori belajar yaitu teori pemahaman konsep, dimana teori ini dalam proses belajar terjadi perubahan konsep ketika orang belajar (Suparno,1997: 27).

Keberadaan ilmu sejarah sebagai suatu disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah menjadi sangat penting, sebab manusia akan selalu dihadapkan pada suatu persoalan yang menuntut untuk membuat pilihan dalam kehidupannya. Oleh karena itu dalam pembelajaran sejarah harus mengajarkan siswa untuk mampu membuat pilihan-pilihan secara rasional dan membuat siswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep ilmu sejarah untuk menganalisis dan menyelesaikan persoalan masa lampau yang erat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dan pengetahuan yang dikonstruksi oleh siswa bisa saja mengalami kesalahan, sebab keterbatasan diri siswa atau pemikiran yang bercampur dengan gagasan lain. Konsep awal yang siswa miliki terkadang tidak sesuai atau bahkan bertentangan dengan konsep para ahli, hal inilah yang biasa disebut miskonsepsi atau salah konsep (Suparno,2005: 4).

Pembelajaran yang berpandangan Konstruktivisme merupakan proses belajar mengajar, guru tidak serta merta memindahkan pengetahuan kepada peserta didik dalam bentuk yang serba sempurna. Dengan kata lain, peserta

didik harus membangun suatu pengetahuan itu berdasarkan pengalamannya masing-masing. Pembelajaran adalah hasil dari usaha peserta didik itu sendiri (Suparno,1997: 52). Apabila konsep-konsep yang ada dalam pembelajaran belum tepat maka kemungkinan akan terjadi miskonsepsi berikutnya dengan kata lain miskonsepsi ini akan menghambat seseorang dalam mengkonstruksikan pengetahuannya.

Konsep menurut Vygotsky dibedakan menjadi dua macam yaitu konsep spontan dan konsep ilmiah. Konsep spontan diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari dan konsep ilmiah diperoleh dari pelajaran di sekolah. Kedua konsep tersebut saling berhubungan terus-menerus. Apa yang dipelajari siswa dalam sekolah mempengaruhi perkembangan konsep yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan sebaliknya (Suparno,1997: 52).

Mata pelajaran sejarah khususnya pada tingkat SMA/MA terdapat banyak konsep- konsep yang tidak hanya bersifat menghafal kata-kata saja, namun juga terdapat konsep yang membutuhkan daya pikir kronologis yang cakap serta gambaran masa lalu yang membutuhkan penjelasan sebab akibat yang saling baertalian, hal ini yang menyebabkan seringkali siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari sejarah. Menurut Azwar (1995: 30) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap seseorang yaitu:

- 1) pengalaman pribadi,
- 2) pengaruh orang lain yang dianggap penting,
- 3) pengaruh kebudayaan,
- 4) media massa
- 5) lembaga pendidikan.

Sehubungan dengan itu, aktor yang paling penting dalam mencapai pemahaman materi pelajaran sejarah siswa adalah guru. Karena dalam pembelajaran sejarah guru harus kreatif dalam memberikan materi kepada siswa dan memiliki metode yang dapat membuat siswa aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

Materi pelajaran sejarah terdiri dari fakta, konsep, dan prinsip yang saling terkait. Fakta adalah pernyataan, rumusan, deskripsi atau pengungkapan mengenai sesuatu hal fakta dapat diperoleh dari informasi data sebagai bukti-bukti, fakta dapat dikatakan sebagai kenyataan yang dapat dibuktikan (Mestika Zed, 1999: 42) dan konsep merupakan bagian yang juga tidak dapat dipisahkan dalam materi sejarah bahwa setiap konsep biasanya memiliki unsur yaitu pertama, nama atau istilah yang diberikan pada suatu konsep tertentu. Kedua, atribut atau ciri-ciri dasar yang membedakan suatu konsep dengan konsep yang lainnya. Ketiga, contoh karena konsep hanya ada dalam pikiran maka contoh kongkrit harus ada untuk mewakili konsep yang dimaksud, dan keempat adalah aturan (Mestika Zed, 1999: 43-44). Konsep berfungsi sebagai alat kategori untuk menetapkan ciri-ciri yang sama atau berbeda kemudian materi prinsip berfungsi untuk menjelaskan bagaimana peristiwa sejarah dapat terjadi dengan menunjukkan hubungan sebab-akibat .

Pemahaman materi pelajaran menjadi bagian yang sangat penting bagi setiap siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Alangkah baiknya pemahaman materi pelajaran sejarah dimulai dari jenjang kelas terendah di SMA yaitu di kelas X, karena pembelajaran ditingkat ini lebih didominasi

materi tentang pemahaman akan pembelajaran sejarah. Apabila pemahaman siswa mengalami peningkatan, maka secara keseluruhan dan berkelanjutan pemahaman siswa akan meningkat.

Berdasarkan tanya jawab dengan seorang guru sejarah kelas X di SMA N 1 Sungai penuh pada senin, 03 April 2017 di SMA N 1 Sungai Penuh dengan pertanyaan materi jenis apa yang sulit dipahami siswa, menurutnya siswa sering salah dan sulit mengerti konsep karena materi sejarah yang padat akan peristiwa sehingga banyak konsep yang terabaikan dan mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan, contoh miskonsepsi yang dialami oleh siswa adalah seperti pemahaman konsep kronologis yang sering diartikan adalah rentetan peristiwa pada masa lalu namun siswa hanya sebatas mengetahui definisinya saja siswa tak mampu memberikan contoh dan menjabarkan atribut dari konsep tersebut. Konsep lain contohnya seperti unik siswa cenderung mendefinisikan unik adalah sesuatu hal yang berbeda dengan yang lain karena mempunyai ciri khas karena terjadi di masa lalu dan dianggap antik padahal hakikat unik sejarah adalah karena sejarah terjadi hanya satu kali hal tersebutlah yang membuat sejarah unik.

Berdasarkan hasil observasi awal tentang identifikasi tingkat pemahaman konsep peneliti menemukan realita bahwa siswa sering salah dan sulit mengerti konsep karena materi sejarah yang padat akan peristiwadan guru cenderung banyak menjelaskan fakta sejarah sehingga banyak konsep yang terabaikan dan mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan melalui pengamatan proses belajar mengajar peneliti menemukan permasalahan bahwa materi

konsep kurang menarik dan jarang dikembangkan sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman konsep siswa jadi siswa sulit menginterpretasikan fakta kedalam konsep.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melakukan sebuah tes yaitu tes yang dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan siswa atau permasalahan yang dialami siswa dalam belajar (Sudijono,1995: 70). Hasil tes tersebut akan dapat diidentifikasi tingkat pemahaman serta apa saja yang menjadi penyebab jika ada siswa yang tidak paham. Sesuai dengan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Indentifikas Tingkat Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Penuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Pola pengajaran guru belum memusatkan pada materi konsep dan berdasarkan cara belajar siswa banyak dipengaruhi berbagai aspek yang seperti pemahaman yang mereka peroleh sebelumnya sehingga siswa mengalami ketidakpahaman konsep hal tersebut membuktikan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi konsep.
2. Beban dan materi yang padat akan peristiwa sehingga materi konsep kurang mendapat penjelasan mengakibatkan siswa sulit menginterpretasikan fakta ke konsep dan pola pengajaran guru serta cara belajar siswa dipengaruhi berbagai faktor sehingga terjadi perbedaan pemahaman konsep oleh siswa.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang penulis kemukakan sebelumnya, penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa dalam memahami materi pelajaran sejarah, dan penyebab terjadinya ketidakpahaman konsep pembatasannya akan disesuaikan dengan materi pembelajaran sejarah yang telah dipelajari siswa di kelas X yaitu materi pada semester 1 (satu) mengenai materi cara berfikir sejarah dan awal kehidupan manusia Indonesia. Penelitian dilakukan pada kelas X wajib di SMA N 1 Sungai Penuh.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran tingkat pemahaman konsep materi pelajaran sejarah siswa kelas X di SMAN 1 Sungai penuh ?
2. Apa faktor penyebab ketidakpahaman konsep materi pelajaran sejarah siswa di SMA N 1 Sungai penuh ?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman konsep pada materi pelajaran sejarah di SMA berdasarkan hasil identifikasi
2. Untuk mengetahui faktor penyebab ketidakpahaman konsep yang dialami siswa SMA pada materi pelajaran sejarah.

F. Manfaat

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2 aspek, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dan juga mengembangkan ilmu di bidang Pendidikan sejarah mengenai tingkat pemahaman konsep siswa serta menjadi bekal pengalaman berharga sebagai calon pendidik masa depan.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam menyusun strategi pembelajaran sejarah yang tepat sehingga dapat meminimalisir terjadinya ketidakpahaman konsep demi peningkatan hasil belajar siswa.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sejarah.

3. Bagi siswa

Penelitian ini dapat meluruskan kesalahan konsep oleh siswa sehingga memberikan pemahaman konsep sejarah yang benar.